

## ANALISIS PERAN PERDAGANGAN LUAR NEGRI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS NASIONAL

Oleh:

**Ahmad Sadam<sup>1</sup>**

**Bilqis Putri Azhari.Hs<sup>2</sup>**

**Seftiana Wulandari<sup>3</sup>**

**Heni Noviarita<sup>4</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,  
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: [Ahmadsadam287@gmail.com](mailto:Ahmadsadam287@gmail.com)

***Abstract.** In this era of increasingly widespread globalization, increasing a country's national productivity is highly dependent on exports. International trade, international policies, and international cooperation can drive economic growth and increase competitiveness and innovation within the country. In this article, it will be discussed further about how the three components contribute to national productivity; International trade is one of the main components in increasing national productivity. Countries can take advantage of specialization and economies of scale by expanding markets for their domestic products. More efficient production of goods and services for export benefits producers and creates new jobs in the country. Proactive and strategic international policies are also important to increase the country's productivity. The country must have policies that encourage foreign investment and create a climate conducive global trade. Economic diplomacy allows countries to cooperate and encourage direct investment. To increase national productivity, international cooperation is essential. Countries can take advantage of the latest resources, data and technology through involvement in international organizations and regional alliances. This can increase competitiveness and innovation in production.*

**Keywords:** *International Trade, Foreign Policy, International Cooperation*

Received November 21, 2024; Revised November 28, 2024; December 03, 2024

\*Corresponding author: [Ahmadsadam287@gmail.com](mailto:Ahmadsadam287@gmail.com)

# ANALISIS PERAN PERDAGANGAN LUAR NEGRI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS NASIONAL

**Abstrak.** Dalam era globalisasi yang semakin luas ini, meningkatkan produktivitas nasional suatu negara sangat bergantung pada ekspor. Perdagangan internasional, kebijakan internasional, dan kerja sama internasional dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing dan inovasi di dalam negeri. Dalam artikel ini, akan dibahas lebih lanjut tentang bagaimana ketiga komponen tersebut berkontribusi terhadap produktivitas nasional; perdagangan internasional adalah salah satu komponen utama dalam meningkatkan produktivitas nasional. Negara-negara dapat memanfaatkan keuntungan dari spesialisasi dan skala ekonomi dengan memperluas pasar untuk produk domestik mereka. Produksi barang dan jasa yang lebih efisien untuk diekspor menguntungkan produsen dan menciptakan lapangan kerja baru di dalam negeri. Kebijakan internasional yang proaktif dan strategis juga penting untuk meningkatkan produktivitas negara. Negara harus memiliki kebijakan yang mendorong investasi asing dan menciptakan iklim perdagangan global yang kondusif. Diplomasi ekonomi memungkinkan negara untuk bekerja sama dan mendorong investasi langsung. Untuk meningkatkan produktivitas nasional, kerja sama internasional sangat penting. Negara-negara dapat memanfaatkan sumber daya, data, dan teknologi terkini melalui keterlibatan dalam organisasi internasional dan aliansi regional. Ini dapat meningkatkan daya saing dan inovasi dalam produksi.

**Kata Kunci:** Perdagangan Internasional, Kebijakan Luar Negeri, Kerja Sama Internasional

## LATAR BELAKANG

Salah satu komponen utama ekonomi dunia yang memengaruhi produktivitas global adalah perdagangan internasional. Negara-negara di seluruh dunia bergantung satu sama lain untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa di era globalisasi saat ini. Tidak hanya pertukaran komoditas, analisis perdagangan luar negeri juga mempertimbangkan kebijakan ekonomi, faktor sosial, dan teknologi yang mempengaruhi daya saing negara. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana perdagangan luar negeri dapat meningkatkan produktivitas internasional. Analisis ini akan menemukan hubungan antara pertumbuhan produktivitas, investasi asing, dan kebijakan perdagangan dengan

menggunakan data dan studi kasus. Selain itu, masalah yang dihadapi oleh negara-negara dalam meningkatkan manfaat dari perdagangan global. Diharapkan pembaca dapat memahami strategi yang berguna untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing di pasar global dengan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika perdagangan internasional.

**Teori Perdagangan Internasional:** Teori seperti Teori Keunggulan Komparatif David Ricardo menjelaskan bagaimana negara dapat memanfaatkan sumber daya secara efektif melalui perdagangan dan spesialisasi. Dengan mendorong alokasi sumber daya yang lebih baik, ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas nasional (Krugman & Obstfeld, 2018).

- **Pengaruh Perdagangan pada Pertumbuhan Ekonomi**

Studi Frankel dan Romer (1999) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi diuntungkan oleh perdagangan internasional. Negara-negara dapat meningkatkan produktivitas melalui peningkatan akses ke pasar global.

- **Perdagangan dan Kemajuan**

Menurut beberapa penelitian, perdagangan internasional mendorong inovasi dan adopsi teknologi baru (Melitz, 2003). Perusahaan yang memiliki akses ke pasar global dapat berinvestasi dalam riset dan pengembangan, yang merupakan bagian penting dari meningkatkan produktivitas.

**Peran Kebijakan Perdagangan:** Posisi sebuah negara dalam perdagangan internasional dapat diperkuat melalui kebijakan perdagangan yang mendukung, seperti penghapusan tarif dan pembentukan perjanjian perdagangan bebas. Menurut Santos-Paulino dan Thirlwall (2004), daya saing produk domestik dapat ditingkatkan di pasar global dengan kebijakan yang tepat.

- **Kendala Perdagangan Luar Negeri**

Meskipun perdagangan luar negeri memiliki banyak keuntungan, terdapat juga tantangan, seperti ketidakstabilan pasar global dan keamanan industri domestik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Baldwin (2006), sangat penting untuk memahami konsekuensi yang merugikan dari liberalisasi perdagangan; ini mencakup dampak liberalisasi pada sektor-sektor yang tidak siap untuk bersaing di pasar internasional.

# **ANALISIS PERAN PERDAGANGAN LUAR NEGRI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS NASIONAL**

- **Perdagangan dan Bisnis**

Menurut penelitian World Bank (2020), perdagangan internasional meningkatkan produktivitas bisnis dan menguntungkan sektor jasa, yang semakin terintegrasi dalam ekonomi

Menurut penelitian teori ini, perdagangan internasional memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas global. Dengan mempelajari teori saat ini, negara-negara dapat membuat rencana yang lebih efektif untuk mengoptimalkan keuntungan dari perdagangan global. Untuk mencapai tujuan ini, kebijakan yang tepat harus diterapkan dan kerja sama internasional diperlukan

## **METODE PENELITIAN**

Metode studi literatur merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini. Studi literatur adalah kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono: 2018). Metode Studi literatur adalah metode yang digunakan pada penelitian ini. Metode studi literatur digunakan dengan tidak langsung terjun kelapangan. Cara mencari datanya yaitu berasal dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan sumber-sumber lainnya yang kemudian dikumpulkan. Pada pendekan metode studi literatur diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan perdagangan luar negeri

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam mempelajari bagaimana perdagangan internasional berkontribusi pada peningkatan produktivitas nasional, beberapa elemen penting harus dipertimbangkan. Dalam diskusi ini, kita akan membahas bagaimana pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh perdagangan internasional, bagaimana hal itu berdampak pada beberapa industri, dan bagaimana negara menghadapi tantangan dan peluang dalam era globalisasi. Perdagangan internasional, juga dikenal sebagai perdagangan luar negeri, sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia.

Perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama disebut perdagangan internasional. Subyek ekonomi ini terdiri dari orang biasa, perusahaan impor, perusahaan ekspor, perusahaan industri, perusahaan negara, lembaga pemerintah, dan individu. Dalam era globalisasi saat ini, tujuan perdagangan internasional telah berkembang untuk mendapatkan keuntungan finansial yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Perdagangan internasional adalah perdagangan antara negara yang mencakup ekspor dan impor. Negara yang berpartisipasi dalam perdagangan memperoleh keuntungan dari aktivitas ini. Penjualan barang atau jasa ke negara lain dari dalam negeri disebut ekspor. Pendapatan nasional suatu negara akan meningkat jika ekspornya melebihi impornya.

1. Pengaruh Perdagangan Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Perdagangan luar negeri merupakan salah satu komponen ekonomi kontemporer yang paling penting. Dengan membuka akses ke pasar internasional, negara dapat meningkatkan volume impor dan ekspor, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan PDB. Perdagangan juga memungkinkan negara untuk memanfaatkan keunggulan komparatifnya, yaitu memproduksi barang dan jasa dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain. Ini meningkatkan efisiensi produksi dan mendorong adopsi teknologi baru. Misalnya, dalam konteks Indonesia, produktivitas industri pertanian dan manufaktur telah meningkat seiring dengan peningkatan ekspor. Data menunjukkan bahwa negara-negara yang terlibat dalam perdagangan internasional cenderung memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan dengan negara-negara yang lebih tertutup. Ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam perdagangan internasional dapat membantu meningkatkan tingkat produktivitas di negara tersebut.
2. Dampak terhadap Subsektor Ekonomi Tertentu Industri pertanian dan manufaktur, misalnya, sering mengalami peningkatan produktivitas yang signifikan. Misalnya, industri pakaian dan tekstil Indonesia telah menikmati keuntungan besar dari akses pasar internasional, yang telah mendorong investasi dan meningkatkan kualitas produk. Di sisi lain, industri lain yang kurang terlibat dalam perdagangan internasional mungkin tidak merasakan efek yang sama. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempelajari cara-cara di mana perdagangan internasional dapat

## **ANALISIS PERAN PERDAGANGAN LUAR NEGRI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS NASIONAL**

digunakan untuk mendukung bidang-bidang yang dianggap strategis dan memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas bangsa.

3. Tantangan dalam Perdagangan Luar Negeri: Meskipun ada banyak keuntungan dalam perdagangan luar negeri, terdapat juga hambatan. Salah satunya adalah ketidakpastian di pasar global, yang dapat berdampak pada harga barang dan permintaan. Selain itu, industri domestik yang belum siap untuk bersaing dapat diancam oleh persaingan yang semakin ketat di pasar internasional. Selain itu, kebijakan proteksionisme yang diterapkan oleh negara lain dapat menghalangi penjualan produk domestik di pasar. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah untuk membuat kebijakan yang membantu bisnis mengatasi masalah seperti diversifikasi pasar, peningkatan kualitas produk, dan pengembangan sumber daya manusia.
4. Peluang dalam Era Globalisasi: Era globalisasi menawarkan banyak peluang bagi negara untuk meningkatkan tingkat produktivitas mereka melalui perdagangan dengan negara lain. Pelaku bisnis dapat lebih mudah menjangkau pasar global dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Perjanjian perdagangan bebas, sebagai bentuk kerja sama internasional, juga dapat membuka pasar yang lebih luas dan mengurangi hambatan perdagangan. Pemerintah juga dapat mendorong pelaku usaha untuk berpartisipasi dalam pameran internasional, program pelatihan, dan mendapatkan informasi pasar. Kontribusi Perdagangan Luar Negeri terhadap Produktivitas Nasional akan membantu bisnis menjadi lebih kompetitif.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perdagangan Internasional**

1. Globalisasi: Perdagangan telah berubah karena globalisasi. Dengan hubungan yang lebih erat antara negara-negara, mereka dapat lebih mudah mengakses pasar internasional (3). Ini membuka peluang baru bagi negara-negara yang sedang berkembang untuk berpartisipasi dalam perdagangan global
2. Kebijakan Pemerintah: Pengurangan tarif dan hambatan non-tarif yang membuat barang lebih mudah diakses di pasar internasional adalah beberapa contoh kebijakan pemerintah yang mendukung perdagangan bebas yang dapat mendorong sektor ekspor untuk berkembang.

3. Kondisi Ekonomi Global: Negara harus siap untuk menyesuaikan diri dengan perubahan agar tetap kompetitif jika ada perubahan dalam ekonomi global, seperti resesi atau pertumbuhan ekonomi yang cepat di negara lain.

### **Tantangan Dalam Perdagangan Internasional**

1. Fluktuasi Nilai Tukar: Salah satu masalah utama dalam perdagangan internasional adalah fluktuasi nilai tukar, yang dapat mempengaruhi daya saing produk di pasar internasional. Harga barang dapat tidak menentu jika nilai tukar tidak stabil.
2. Persaingan Global: Persaingan dari negara lain yang juga ingin mengekspor produk serupa dapat mengurangi pangsa pasar produk domestik. Akibatnya, Indonesia harus terus meningkatkan kualitas dan inovasi produknya.
3. Ketergantungan pada Komoditas Tertentu: Jika harga komoditas tersebut turun di pasar global, Anda dapat menjadi terlalu bergantung pada ekspor komoditas tersebut. Solusi untuk masalah ini adalah diversifikasi produk, yang akan meningkatkan produktivitas nasional di pasar global.

### **Peran Perdagangan Luar Negeri**

1. Akses ke Pasar yang Lebih Luas: Produsen domestik dapat menjual barang mereka di luar negeri melalui perdagangan luar negeri, yang meningkatkan volume penjualan dan skala produksi.
2. Transfer Teknologi dan Pengetahuan: Negara-negara dapat mengimpor praktik terbaik dan teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi produksi melalui perdagangan. Hal ini meningkatkan produktivitas negara.
3. Kompetisi dan Inovasi: Terlibat dalam pasar global menghasilkan persaingan yang sehat. Untuk tetap kompetitif, perusahaan harus terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk mereka, yang pada gilirannya menghasilkan peningkatan produktivitas.
4. Diversifikasi Ekonomi: Dengan melakukan perdagangan dengan negara lain, negara dapat memperluas basis ekonominya, mengurangi ketergantungannya pada industri tertentu, dan menciptakan lebih banyak peluang kerja.

# ANALISIS PERAN PERDAGANGAN LUAR NEGRI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS NASIONAL

## Dampak Terhadap Produktivitas

1. Peningkatan Output: Produsen dapat meningkatkan output mereka dengan akses ke pasar global, yang berkontribusi pada pertumbuhan PDB.
2. Efisiensi Sumber Daya: Negara-negara yang memiliki keunggulan komparatif dapat berkonsentrasi pada produksi barang dan jasa yang dapat diproduksi dengan lebih efisien sebagai hasil dari perdagangan.
3. Peningkatan Kualitas Produk: Karena persaingan global, produsen harus memperbaiki kualitas produk mereka, yang dapat membuat pelanggan lebih puas dan meningkatkan pangsa pasar.

## Tantangan Yang Dihadapi:

1. Fluktuasi Pasar Global: Ekonomi yang bergantung pada perdagangan luar negeri dapat rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi global.
2. Ketidakmerataan Manfaat: Tidak semua sektor atau kelompok masyarakat melihat perdagangan luar negeri sebagai keuntungan yang sama. Ini mungkin mengakibatkan ketimpangan ekonomi.
3. Isu Lingkungan: Jika tidak dikelola dengan baik, peningkatan produksi dan konsumsi dapat merusak Lingkungan.

Manfaat Perdagangan Internasional (Ekspor dan Impor) : Perdagangan internasional membawa manfaat yang sangat besar bagi suatu negara, jadi setiap negara yang melakukan perdagangan internasional akan mendapat berbagai manfaat. Manfaat yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan internasional berupa ekspor dan impor meliputi hal-hal berikut:

- a Sumber Pendapatan Kas Negara: Perdagangan internasional, terutama ekspor, dapat menghasilkan keuntungan atau peningkatan pendapatan bagi suatu negara. Ini karena baik ekspor maupun impor terkena bea masuk atau bea keluar yang berbeda untuk setiap negara atau jenis barang, dan ini juga dapat meningkatkan penerimaan pajak negara.
- b Meningkatkan Persahabatan Antar Negara: Aktivitas perdagangan internasional dapat membuat negara-negara yang berdagang internasional lebih dekat satu sama lain.

- c Manfaat Perdagangan Internasional (Ekspor dan Impor): Karena perdagangan internasional membawa banyak manfaat bagi suatu negara, semua negara yang melakukan perdagangan internasional akan mendapat banyak manfaat.

Manfaat yang dihasilkan dari aktivitas perdagangan internasional berupa ekspor dan impor meliputi hal-hal berikut:

- a. Sumber Pendapatan Kas Negara: Perdagangan internasional, terutama ekspor, terkena bea masuk atau bea keluar yang berbeda untuk setiap barang atau produk, dan ini dapat meningkatkan penerimaan pajak negara.
- b. Meningkatkan Persahabatan Antar Negara: Negara-negara yang berdagang internasional dapat lebih dekat satu sama lain sebagai akibat dari perdagangan internasional.

Salah satu faktor yang menentukan dalam persaingan antar negara untuk mendapatkan manfaat dari perekonomian global yang semakin terbuka adalah daya saing. Ekspor Indonesia pada April 2022 tercatat sebesar USD 27,32 miliar—lebih tinggi dari bulan sebelumnya dan tumbuh sebesar 47,76% secara tahunan—berdasarkan data pada transaksi perdagangan internasional. Seiring tren positif harga komoditas di pasar global diperkirakan akan berlanjut ke depannya, ada kemungkinan bahwa nilai ekspor akan terus meningkat. Diharapkan pertumbuhan ekspor terus mendukung surplus neraca perdagangan dan berdampak positif pada aktivitas sektor riil. Untuk memastikan kestabilan dan kecukupan ketersediaan kebutuhan, pemerintah memberikan bansos melalui kebijakan. . Impor Indonesia, di sisi lain, tercatat tetap kuat pada bulan April 2022, meskipun sedikit menurun dari bulan sebelumnya pada USD 19,76 miliar, atau tumbuh sebesar 21,97% (yoy). Peningkatan impor barang konsumsi menunjukkan bahwa daya beli masyarakat telah pulih. Kinerja ekspor dan impor Indonesia di bulan April 2022 lebih baik daripada bulan dan periode yang sama tahun sebelumnya. Di kuartal kedua tahun 2022, jumlah neraca perdagangan yang tinggi akan semakin menguntungkan PDB Indonesia. Selain itu, hal ini membantu menjaga nilai tukar Rupiah stabil di tengah tekanan risiko global, mendukung stabilitas ekonomi Indonesia. Perdagangan internasional, juga dikenal sebagai kerjasama ekonomi global, dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia dan merupakan bentuk saling tolong-menolong. Dalam buku Fikih Ekonomi Umar bin Al Khatab, Al Haritsi (2006) mengatakan bahwa agar hubungan ekonomi internasional dapat membawa manfaat

## **ANALISIS PERAN PERDAGANGAN LUAR NEGRI DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS NASIONAL**

terbesar bagi kaum muslim dan melindungi mereka dari kerusakan, hubungan tersebut harus memenuhi syarat-syarat berikut:

- a. Kehalalan barang dan jasa di pasar,
- b. Jika hubungan ekonomi internasional dapat membantu kaum muslimin
- c. Jika wilayah islam diprioritaskan.
- d. Bagaimana orang non muslim dapat masuk dan menetap dinegara islam
- e. Perjanjian perdagangan.
- f. Negara islam seharusnya memiliki otoritas untuk mengatur dan mengawasi hubungan ekonomi luar negeri.
- g. Seorang muslim harus memimpin kegiatan ekonomi.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Perdagangan internasional memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas negara. Perdagangan internasional memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan produktivitas suatu negara; namun, meskipun ada beberapa hambatan, negara dapat memanfaatkan perdagangan internasional dengan pendekatan yang tepat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Perdagangan internasional memungkinkan negara untuk mengoptimalkan sumber daya dan memperluas kapasitas produksi dengan memfasilitasi akses ke pasar global, meningkatkan transfer teknologi, dan mendorong inovasi dan persaingan. Dengan kebijakan dan pendekatan yang inklusif, negara dapat memaksimalkan keuntungan dari perdagangan internasional, meskipun ada kendala seperti ketidakmerataan keuntungan, fluktuasi pasar, dan masalah lingkungan. Secara keseluruhan, perdagangan internasional memainkan peran penting dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Artikel ini menyatakan bahwa perdagangan internasional meningkatkan produktivitas negara dan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi

## DAFTAR REFERENSI

- Fitriani, A. (2023). Peran Perdagangan Internasional Dalam Meningkatkan Produktivitas Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 90-99. DOI: [10.59024/jumek.v1i1.33](https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.33).
- Harahap, N. F., & Hendra. (2023). Peranan Bisnis Internasional Dalam Meningkatkan Produktivitas Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 12(2), 2529. DOI: [10.33395/jmp.v12i2.13308](https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13308).  
Jurnal Niagawan, Vol. 10, no. 1 (2021), 63. 43 Bambang Ismanto,
- Manik, M. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 23(2), 13-20.
- Referensi: Jumek: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif, Vol. 1, No. 1, Januari 2023, Hal 90-99*
- Referensi: PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*
- Refrensi : Journal of Social Research, Vol. 1, no. 5 (2022), 380. 42 Revita Yuni
- Zatira, T., Metha, R., & Titis, S. (2021). Dampak Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, Volume yang sama.